

***THE EFFECT OF ROA, ROE AND DER ON STOCK PRICES IN LQ45
COMPANIES FOR THE PERIOD 2020-2021***

**PENGARUH ROA, ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2020-2021**

Martha Dinata¹, Evilia Citra², Afriza Amir³, Nur Ahmadi Bib Rahmani⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴

[¹](mailto:marthadinata2000@gmail.com), [²](mailto:eviliacitra00@gmail.com), [³](mailto:Afrizaamir30@gmail.com),
[⁴](mailto:nurahmadibr@gmail.com)

ABSTRACT

The capital market is a means of business financing where companies obtain capital from investors. The main purpose of investors buying shares is to earn dividends from the difference between the selling price and the purchase price of shares. The stock price is the price per share of the company issued on the stock exchange. This study aims to examine the relationship between Return On Assets, Return On Equity, and Debt to Equity Ratio on stock prices conducted in all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2021 period. This research is quantitative research tested using multiple linear regression through SPSS 21. The sample in this study were 45 companies that met the sampling criteria which can be seen with the LQ45 companies that published financial reports on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2021. The results of this study indicate that the variables Return On Assets, Return On Equity and Debt to Equity Ratio do not have a significant effect on stock prices in LQ45 companies. Companies must focus more on performance, namely Return On Assets, Return On Equity and Debt to Equity Ratio to be able to increase stock prices.

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

ABSTRAK

Pasar modal sebagai sarana pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Tujuan utama investor membeli saham untuk memperoleh dividen dari selisih antara harga jual dan harga beli saham. Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Return On Assets, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham yang dilakukan pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diuji dengan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS 21. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel yang dapat dilihat dengan Perusahaan LQ45 yang mempublikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45. Perusahaan harus lebih memfokuskan kinerja yaitu Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio untuk dapat meningkatkan harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Perusahaan LQ45 merupakan salah satu perusahaan yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas yang tinggi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Diperusahaan LQ45 saham yang ada merupakan saham yang paling likuid karena nilai transaksinya tinggi dan paling diminati oleh para investor karena

dapat memperjual belikan sahamnya dan memperoleh dividen dengan mudah.

Saham yaitu sebagai salah satu instrument investasi yang banyak diminati para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham tidak hanya memberikan keuntungan atau manfaat kepada para investor, tetapi saham juga tidak lepas dari risiko. Untuk itu ketika investor melakukan investasi dalam

bentuk saham, maka investor memerlukan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dan penilaian tentang kinerja perusahaan dan kemungkinan dampak atau hubungannya dengan harga saham.

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh perusahaan. Rasio adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan. Berdasarkan kajian itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI periode 2020-2021”.

ROA menurut (Rahmani, 2019) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang ada. Korporasi meningkatkan pertumbuhan jika rasionya sebagai sifat dasar yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu lebih besar sehingga dapat menghasilkan laba secara efisien.

ROE menurut (Nyak Umar, 2019) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini melihat seberapa banyak bisnis bergantung pada asetnya sendiri untuk menghasilkan pengembalian ekuitas.

DER menurut Fitriati (2021:60) adalah jenis rasio yang ada pada rasio solvabilitas dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Harga saham menurut Siregar (2021:22) adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.

Tabel 1. Tabel Fenomena

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	TOTAL EKUITAS	TOTAL HUTANG	HARGA SAHAM
		DALAM JUTAAN RUPIAH				(RP)
PT BANK ACEH SYARIAH	2020	333,158	25,480,963	2,481,831	22,999,132	9.070
	2021	436,722	28,170,826	2,843,682	25,327,144	7.220
PT BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	2020	135,143	10,458,888	1,416,349	9,042,539	6.586
	2021	139,920	11,258,769	1,445,349	9,813,420	6.939
PT BANK MUALAMAT INDONESIA	2020	10,020	51,241,304	3,966,710	42,274,594	5.948
	2021	8,927	58,899,174	3,986,349	52,912,825	6.582
PT BANK VICTORIA BANTEN SYARIAH	2020	252,194	24,279,916	2,617,901	21,662,015	8.644
	2021	119,063	23,659,941	3,011,067	20,648,874	5.563
PT BANK JABAR INDONESIA	2020	3,682	8,884,354	1,207,955	7,676,399	8.651
	2021	21,899	10,358,849	1,229,958	9,128,891	5.805
PT BANK SYARIAH INDONESIA	2020	2,187,649	239,581,524	21,743,145	217,275,147	7.328
	2021	3,401,751	265,289,081	25,013,934	240,275,147	6.312
PT BANK MEGA SYARIAH	2020	131,727	16,117,926	2,019,249	6,602,789	6.063
	2021	537,077	14,041,751	1,960,420	12,081,331	7.296
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH, Tbk	2020	128	11,302,082	2,301,944	600,931	8.979
	2021	(818,12)	14,426,004	3,115,653	727,197	5.776
PT BANK SYARIAH BUKOPIN	2020	(3,226,093)	76,758,847	8,737,336	68,385,511	8.192
	2021	(2,137,626)	84,370,310	13,254,279	71,116,031	7.339
PT BCA SYARIAH	2020	73,106	9,720,254	2,752,143	6,968,111	6.078
	2021	87,422	10,642,152	2,840,792	7,801,360	5.578
PT BANK TABUNGAN PENSION NASIONAL SYARIAH, Tbk	2020	854,614	16,435,005	5,878,749	2,632,890	7.675
	2021	1,465,005	18,543,856	7,094,900	2,543,053	9.361
PT Bank ALADIN SYARIAH, Tbk	2020	44,868	721,397	641,274	80,123	5.135
	2021	121,275	2,173,162	1,046,327	1,126,835	9.979
PT BUMI SERPONG DAMAL, Tbk	2020	486,258	60,862,926	34,471,103	26,391,824	8.361
	2021	1,538,841	61,469,712	35,893,717	25,575,995	6.132
CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	2020	3,842,083	31,159,251	23,349,683	7,809,608	9.850
	2021	3,620,961	35,446,051	25,149,999	10,296,052	6.848
ELNUSA Tbk	2020	249,086	7,562,822	3,740,946	3,821,876	8.272
	2021	108,852	7,234,857	3,778,134	3,456,723	8.055
XL AXIATA Tbk	2020	371,598	72,753,282	19,137,366	48,607,431	9.372
	2021	1,287,807	67,744,797	20,088,745	52,664,537	8.833
GUDANG GARAM Tbk	2020	38,692	78,191,409	58,522,468	19,668,700	8.329
	2021	16,718	89,964,369	59,288,274	30,676,095	6.516
HM Sampoerna Tbk	2020	8,581,278	49,674,030	30,241,426	19,432,604	8.227
	2021	7,137,097	53,090,428	29,191,406	23,899,022	5.552
INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	2020	7,418,574	103,588,325	50,318,100	53,270,225	9.279
	2021	7,900,282	118,066,628	54,723,900	63,342,765	6.864
VALE INDONESIA Tbk	2020	82,819	2,314,658	2,020,388	294,270	7.458
	2021	165,797	2,472,828	2,154,461	318,267	5.368
INDOFOOD SUSKES MAKMUR Tbk	2020	8,752,066	163,136,516	79,138,000	83,998,472	8.089
	2021	11,203,585	179,356,193	86,632,111	92,724,082	7.324
INDIKA ENERGY Tbk	2020	103,447	3,493,702	867,297	2,626,405	6.995
	2021	63,316	3,691,477	3,691,477	2,807,763	7.461
INDAH KIAT PULP & PAPER	2020	862,077	8,496,277	4,249,088	4,246,638	6.037
	2021	526,359	8,978,445	4,764,945	4,213,500	5.671
	2020	1,806,337	27,344,672	22,176,248	5,168,424	8.045

INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	2021	1,788, 496	26,136,11 4	20,620,96 4	5,515,150	6.205
INDO TAMBARA YA MEGAH Tbk	2020	37,82 8	1,158,629	846,290	312,339	8.458
JASA MARGA (PERSERO) Tbk	2021	475,3 90	1,666,239	1,201,559	464,680	9.479
KALBE FARMA Tbk	2020	(41,62 9)	104,086,6 46	24,775,61 5	79,311,03 1	7.280
LIPPO KARAWACT Tbk	2021	871,2 36	101,242,8 84	25,500,31 5	75,742,56 9	9.368
MATAHARI DEPARTEMEN T STORE Tbk	2020	2,799, 622	22,564,30 0	21,265,87 1	4,400,757	6.694
MEDCO ENERGI INTERNASIO NAL Tbk	2021	3,232, 007	25,666,63 5	18,276,08 2	4,288,218	7.210
MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk	2020	(9,637 220)	51,865,48 0	23,573,65 5	28,291,82 5	8.475
PERUSAHAAN N GAS NEGARA (PERSERO) Tbk	2021	(1,623 183)	52,080,93 6	22,486,00 9	29,594,92 7	5.514
TAMBAK BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk	2020	(87,51 813)	6,319,100	581,118	5,737,956	6.427
PP (PERSERO) Tbk	2021	912,8 54	5,851,229	1,005,972	4,845,257	5.311
SURYA CITRA MEDIA Tbk	2020	177,3 03	5,900,822	1,213,384	4,687,437	5.958
SEMI INDONESIA (PERSERO) Tbk	2021	54,13 9	5,683,884	1,229,336	4,454,547	7.684
SRI REJEKI ISMAN Tbk	2020	1,871, 028	18,923,23 5	14,461,90 7	4,461,328	6.684
SUMBERMAS SARANA Tbk	2021	2,576, 699	21,369,00 4	17,518,75 0	3,850,254	7.715
TELEKOMUNI KASI INDONESIA (PERSERO) Tbk	2020	215,7 67	7,533,986	2,955,438	4,578,547	7.429
UNILEVER INDONESIA Tbk	2021	364,5 34	7,510,948	3,284,924	4,226,024	8.175
WASKITA BETON PRECAST Tbk	2020	2,407, 927	24,056,75 5	16,939,19 6	7,117,559	9.377
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	8,036, 888	36,123,70 3	24,253,72 4	11,869,97 9	6.012
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	311,9 59	53,408,82 3	13,905,94 9	39,502,87 4	7.402
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	361,4 21	55,573,84 3	14,330,14 9	41,243,69 4	9.261
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	1,150, 063	6,766,903	3,896,586	2,870,316	5.702
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	1,337, 985	9,913,440	7,461,176	2,452,264	5.230
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	2,674, 004	78,006,24 4	35,653,33 5	40,571,67 4	7.323
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	2,082, 347	76,504,24 0	39,782,88 3	34,940,12 2	5.813
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	85,32 5	1,851,988	672,417	1,179,571	8.165
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	(1,081 338)	1,234,193	(398,816)	1,633,009	7.052
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	580,8 55	12,775,93 0	4,870,786	7,905,144	7.680
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	1,526, 871	13,850,61 0	6,107,508	7,743,102	9.692
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	29,56 00	246,943,0 0	120,889,0 0	126,054,0 0	7.910
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	33,94 8,000	277,184,0 00	145,399,0 00	131,785,0 00	7.081
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	51,54 2	3,593,747	1,811,428	1,782,319	9.108
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	152,0 04	4,993,060	2,927,665	2,065,395	5.036
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	5,632, 423	99,800,96 3	63,147,14 0	36,653,82 3	8.644
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	10,60 8,267	112,561,3 56	71,822,75 7	40,738,59 9	7.711
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	7,163, 536	20,534,63 2	20,534,63 2	15,597,26 4	5.002
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	5,758, 148	19,068,53 2	19,068,53 2	14,747,26 3	8.646
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	322,3 42	68,109,18 5	16,657,42 5	51,451,76 0	9.980
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	214,4 24	69,385,79 4	17,435,07 7	51,950,71 6	7.578
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	(4,287 311)	8,589,025	(874,103)	9,463,128	7.918
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	(1,943 362)	6,882,077	(2,778,529)	9,660,606	6.635
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2020	(9,287 793)	100,767,6 48	11,429,10 6	89,338,54 1	8.093
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	2021	(1,838 733)	103,601,6 11	15,461,43 3	88,140,17 8	8.291

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
2. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
3. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
4. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada

perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
2. Mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
3. Mengetahui pengaruh Debit to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.
4. Mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debit On Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada tahun 2020-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham
Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang akan menghasilkan (return) atas jumlah aktivas yang akan digunakan suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Tingkat keuntungan akan meningkat jika nilai ROA semakin besar. Hasil penelitian (Mangeta, Mangantar and Baramuli, 2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Susanti et al., 2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)
Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi

nilai rasio ini, maka akan semakin baik (Kasmir, 2018). Hasil penelitian (Al umar and Nur Savitri, 2020) menyatakan bahwa ROE secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Fitriano and Herfianti, 2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Debit On Equity Ratio (DER)

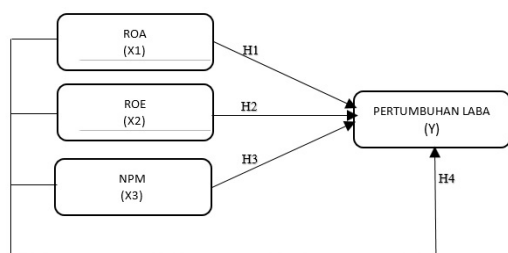
Debt to Equity Ratio (DER) adalah imbangan hutang yang dimiliki suatu perusahaan dengan modal sendiri yang semakin sedikit dibandingkan hutang yang dimilikinya (Sutrisno, 2000). DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi DER juga tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Harga Saham

Saham salah satu instrumen keuangan yang paling diminati oleh masyarakat atau investor untuk berinvestasi di pasar modal. Jadi semakin meningkat harga saham maka semakin meningkat juga nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H1 : ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45

Tbk periode 2020-2021.

H2 : ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 Tbk periode 2020-2021.

H3 : DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 Tbk periode 2020-2021.

H4 : ROA, ROE, DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 Tbk periode 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 dan waktu penelitian adalah bulan Maret-Mei 2024.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa data keuangan dari publikasi laporan Perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan-hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan Perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yang didasarkan pada purposive sampling, yaitu salah satu Teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tahun 2020-2021.
2. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan harga saham secara lengkap dengan mencantumkan variabel-variabel yang akan diteliti secara berturut-turut pada periode 2020-2021.
3. Perusahaan LQ45 yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah(Rp) pada tahun 2020-2021.
4. Pperusahaan LQ45 yang laporan keuangannya dapat di download dari periode tahun 2020-2021.

Dari kriteria pemilihan sampel yang didapat terdapat 45 perusahaan index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) dari tahun 2020-2021 yang berarti dengan periode 2 tahun, sehingga total data yang diolah yaitu 90 perusahaan.

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independent yaitu variabel X dan variable dependen yaitu Y.

Tabel 2. Ringkasan Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
1	Return On Assets (ROA) (X1)	Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. (Raiyan, et.al (2020))	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih • Total Aset 	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
2	Return On Equity (ROE) (X2)	Rasio ini yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih • Total Ekuitas 	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

(Hery (2016:107))					
3	Debt to Equity Ratio (DER) (X3)	Ratio ini mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". (Sukmawati Sukamulja (2017:50))	<ul style="list-style-type: none"> • Total Ekuitas • Total Hutang 	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham	Harga Saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (closing price) setiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham penutupan akhir tahun pada perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pergerakan harga saham	Rata-rata harga saham pada akhir tahun penutupan (Closing Price)	Nominal

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal KolmogorovSmirnov. Dengan membuat hipotesis : Jika Sig>0,05 maka data berdistribusi normal. Jika Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)

dengan melihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Teknik Analisa Regresi Linear Berganda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

B₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi variabel bebas

X₁ = ROA

X₂ = ROE

X₃ = DER

e = Standard error

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021:147) Uji Koefisien Determinasi dilakukan dengan tujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dari model (variable independent) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2021:148) Uji t dilakukan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen(variabel bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, Jika F-hitung > F-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan Jika F-hitung < F-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

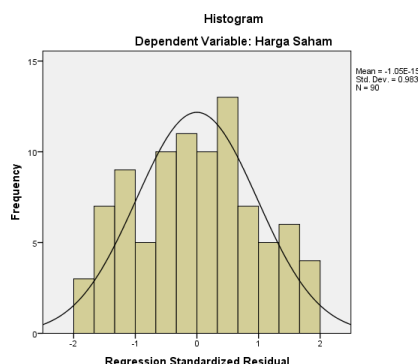
Kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) yaitu Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



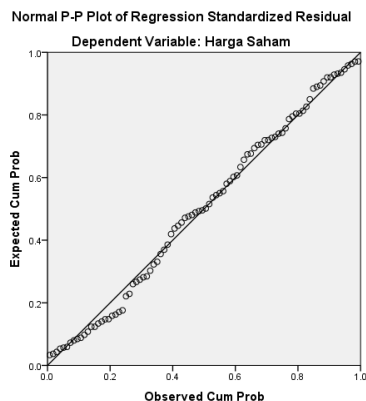
Gambar 1. Hasil Pengujian Grafik Histogram

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Pada gambar terlihat bahwa kurva membentuk garis yang melengkung. Maka dapat disimpulkan bahwa data

dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model P-Plot.



Gambar 2. Pengujian Grafik P- Plot

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan adanya titik-titik variabel yang menggambarkan data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual	
N	90	90	
	7416.055556	.0000000	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation	50.09025668	1314.72521465
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.073
	Positive	.069	.073
	Negative	-.059	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.654	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.730
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Dari hasil pengolahan data di atas, dapat menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan pengujian

Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan $0,730 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

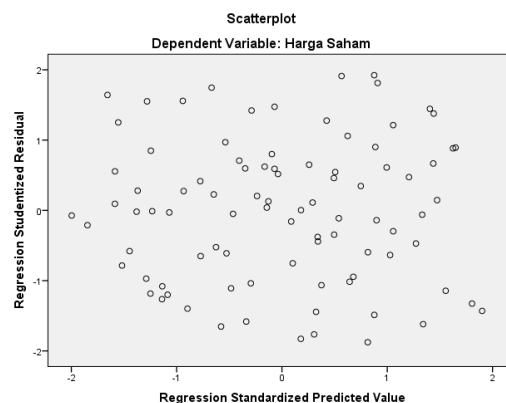
Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	8147.804	2968.180		2.745	.007	
ROA	-14.690	260.395	-.006	-.056	.955	.924 1.082
ROE	28.285	283.358	.011	.100	.921	.982 1.018
DER	-178.230	529.979	-.037	-.336	.737	.941 1.063

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ROA sebesar $0,924 > 0,10$, ROE $0,982 > 0,10$ dan DER $0,941 > 0,10$ dan nilai VIF ROA $1,082 < 10$, ROE $1,018 < 10$, dan DER sebesar $1,063 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel-variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Pengujian Grafik Scatterplot

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji

Heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji Glejser dengan cara berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	2145.118	1614.615		1.329	.188
	x1	-.192.298	141.648	-.148	-1.358	.178
	x2	220.339	154.140	.151	1.429	.156
	x3	-.298.958	288.295	-.112	-1.037	.303
	a. Dependent Variable: Abs REIS					

a. Dependent Variable: Abs. RES

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode uji geljser menunjukkan nilai signifikansi ROA(X₁) sebesar 0,178, ROE(X₂) sebesar 0,156 dan DER(X₃) sebesar 0,303. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian ini memiliki hasil lebih besar dari signifikansi > 0,05 dan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8147.804	2968.180		2.745	.007
1 ROA	-14.690	260.395	-.006	-.056	.955
ROE	28.285	283.358	.011	.100	.921
DER	-178.230	529.979	-.037	-.336	.737
a. Dependent Variable: Harga Saham					

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Diketahui Y sebesar 8147,804 – 14,690 (X₁) + 28,285 (X₂) + -178.230 (X₃)

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 8147,804, maka dinyatakan bahwa jika nilai ROA, ROE dan DER mempunyai nilai tetap, maka nilai harga saham sebesar 8147,804.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X₁)sebesar -14,690 dan bernilai negatif, artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -14,690 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X₂) sebesar 28,285 dan bernilai positif, artinya jika ROE mengalami

kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 28,285 satuan dengan sumsi variabel independen lain bernilai tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel DER (X₃) sebesar -178.230 dan bernilai negatif, artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -178.230 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.215	.385	9865.57231	2.231

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh terlihat nilai R² sebesar 0,215 yang menunjukkan 21,5%. Ini berarti 21,5% variabel harga saham (Y) dijelaskan oleh Return On Asset (X₁), Return On Equity (X₂), dan Debt to Equity Ratio (X₃). Sisanya yakni 78,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Hipotesis Simultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	223304.009	3	74434.670	.042	.989 ^b
Residual	153836712.71	86	1788798.985		
Total	154060016.72	89			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,042 lebih kecil dari 2,71 nilai dari F table dan diketahui nilai signifikan 0,989 > 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45.

Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Hipotesis Parsial

Table 3.3.3.1					
Model	Coefficients ^a		t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error Beta			
1	(Constant)	8147.804	2968.180	2.745	.007
	ROA	-14.690	260.395	-.006	.955
	ROE	28.285	283.358	.011	.921
	DER	-178.230	529.979	-.037	.336
					.737
a. Dependent Variable: Harga Saham					

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1. Variabel X1

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,955 > 0,05$ artinya H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh secara parsial antara ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y)

2. Variabel X2

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,921 > 0,05$ artinya H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh secara parsial antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y)

3. Variabel X3

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,737 > 0,05$ artinya H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh secara parsial antara DER (X3) terhadap Harga Saham (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham Berdasarkan dari uji hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Return On Assets memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham.

Pada hasil pengujian statistik diatas diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan negative antara ROA terhadap harga saham secara parsial. Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,955 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan dan negative terhadap harga saham, tidak diterima.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diketahui bahwa Return On Equity memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham.

Pada hasil pengujian statistik diatas diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan negative antara ROA terhadap harga saham secara parsial. Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,921 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan dan negative terhadap harga saham, tidak diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dan Satrio (2019) yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Permatasari et al. (2019).

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham.

Pada hasil pengujian statistik diatas diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan negative antara ROA terhadap harga saham secara parsial. Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan t sebesar $0,737 > 0,05$ artinya H_0 diterima Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan dan negative terhadap harga saham, tidak diterima.

Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada uji F diperoleh hasil yang tidak signifikan. Dari tabel diatas didapat F hitung sebesar $0,042$ lebih kecil dari $2,71$ dari F table dan diketahui nilai signifikan $0,989 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa ROE, ROE dan DER secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi harga saham secara simultan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan pengujian secara Parsial kepada variabel Return On Asset(ROA) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,955$ yang artinya bahwa nilai lebih dari $0,05$

2. Setelah dilakukan pengujian secara Parsial kepada variabel Return On Equity(ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,921$ yang artinya bahwa nilai lebih dari $0,05$
3. Setelah dilakukan pengujian secara Parsial kepada variabel Deb to Equity Ratio(DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,737$ yang artinya bahwa nilai lebih dari $0,05$
4. Setelah dilakukan pengujian secara simultan kepada Variabel Return On Asset(ROA), Return On Equity(ROE) dan Deb to Equity Ratio(DER) terbukti berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,989$ yang artinya bahwa nilai lebih dari $0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Para Investor
Bagi para investor yang akan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental dan teknikal, khususnya kondisi keuangan perusahaan (emiten) karena para investor saat ini cenderung lebih bersifat spekulatif dimana para investor mengambil keputusan berdasarkan faktor lain tanpa memperhatikan atau mengabaikan informasi yang tercantum dalam

- laporan keuangan khususnya faktor fundamental dan teknikal perusahaan emiten.
2. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan untuk lebih bisa mempertahankan dan meningkatkan sistem pengelolaan dan manajemen yang mendorong tingginya profitabilitas Perusahaan.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya dengan lebih beragam variabel seperti PER, DER, NPL dan lain-lain untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham juga dapat menambah periode penelitian.
- Perusahaan LQ45 Di Bei. *Jurnal Bsnis dan Kewirausahaan* , 255-261.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting* , 206-218.
- BEI. (2020-2022). [Laporan Saham Perusahaan LQ45 Di BEI \[online\]. Tersedia di: https://www.idx.co.id/id](https://www.idx.co.id/id) [diakses pada tanggal 25 juni 2023]10638

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U., & Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan* , 15-33.
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* , 01-22.
- Dewi, N. S., & Suwarno, E. A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan* , 472-482.
- Romadhan Y.P, S. B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 1-19.
- Sinaga, S. R., Brahmana, L., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham